

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
DITINJAU DARI KONSEP PENDIDIKAN LUQMAN AL-HAKIM
DALAM SURAT LUQMAN (Studi Analisa SKKD dan Materi Pokok
Pembelajaran Agama Islam Di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap)**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Ilmu Agama Islam
(Manajemen Pendidikan Islam)**



Oleh:

SRI JOKO PAMUNGKAS

NIM: O 000080040

Pembimbing I : Dr. H. Abdullah Aly, M.A.

Pembimbing II : Dr. Abdul Khalik Hasan, M.A., M.Ed.

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH BERJUDUL

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

DITINJAU DARI KONSEP PENDIDIKAN LUQMAN AL-HAKIM DALAM

SURAT LUQMAN (Studi Analisa SKKD dan Materi Pokok Pembelajaran

Agama Islam Di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap)

Disusun Oleh:

SRI JOKO PAMUNGKAS

NIM : 0 000080040

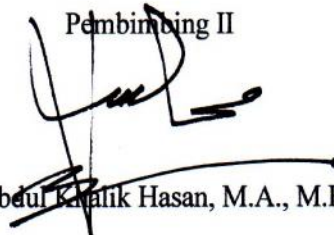
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Dr. H. Abdullah Aly, M.A.)

Pembimbing II



(Dr. Abdul Karim Hasan, M.A., M.Ed.)

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
DITINJAU DARI KONSEP PENDIDIKAN LUQMAN AL-HAKIM DALAM
SURAT LUQMAN (Studi Analisa SKKD dan Materi Pokok Pembelajaran
Agama Islam Di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap)

Oleh:

Sri Joko Pamungkas,

instansi: Ma'had Aly Imam Syafi'i

Alamat: Jalan Sumbawa No. 70 Cilacap Jawa Tengah

Abstract

Sri Joko Pamungkas, NIM 0000080040: research title Education Unit Level Curriculum In Islamic Learning Seen From Education Concept Luqman Al-Hakim in Sura Luqman (Analysis Study of SKKD and Learning Islamic Topic In SD Islam Al-Azhar 16 Cilacap). The Master of Islamic Education Muhammadiyah University of Surakarta.

The study was based on one question: How SKKD and subject matter in the KTSP of Islamic religious education at SD Islam al-Azhar Cilacap seen from the educational concepts of Luqman al-Hakim in Sura Luqman? The purpose of research was described SKKD and subject matter in the KTSP of Islamic religious education at SD Islam al-Azhar Cilacap seen from the educational concepts of Luqman al-Hakim in Sura Luqman that includes SKKD and learning subject matter of faith, worship and morality.

Type of research is a comparative descriptive study with a qualitative approach. The main object of the research is the idea or ideas on SKKD and subject matter. Data collected through observation, review of documentation and unstructured interviews. Data that has been collected analyzed using qualitative data analysis techniques.

The results of the study are: (1) SKKD and learning subject matter of faith; SD Islam Al-Azhar 16 consists of 6 components pillars of faith, the concept of al-Hakim Luqman education consists of three components, namely faith in God, faith in His name and the nature and faith in the hereafter. Equations; faith in Allah (the names, attributes and powers of God) and believe in the hereafter. Belief in the concept of competence and educational materials Luqman al-Hakim whereas monotheism based, SD Islam al-Azhar 16 Cilacap limited faith in God to

know and recognize Asmaul Husna with His nature (2) the subject matter of learning SKKD and worship; SD Islam al Azhar 16 Cilacap consists of 7 competencies and content include: 5 components of the pillars of Islam, as well as halal and haram muamalah in food, education concept Luqman al-Hakim contained at least two components, tools as well as doing good and, namely the established orders avoiding unjust. Equations; tools and materials (3) the subject matter of learning, competences SKKD and morals; SD Islam Al-Azhar 16 Cilacap consists of five components, namely moral character of God, the Prophet, self, others, and God's other creatures. The concept of education Luqman al-Hakim containing 3 components of morality to God, to ourselves and to others. Competence and material contained in the concept of education Luqman al-Hakim is the concept of moral principles, while SDI al-Azhar 16 Cilacap is a form of elaboration of the concept of moral education Luqman al-Hakim is written in the sura Luqman.

Keyword : SKKD, subject matter, teaching Islam, sura Luqman.

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Upaya mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab sesuai tujuan nasional pendidikan, menjadikan pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam menjadi tumpuan serta sorotan utama untuk mewujudkannya. Dalam sistem pendidikan, komponen terpenting yang tidak bisa ditinggalkan adalah keharusan adanya kurikulum, karena ia memegang peranan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memberikan kewenangan penuh kepada setiap satuan pendidikan mengembangkan kurikulum berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan melalui prinsip diversifikasi, termasuk kewenangan mengembangkan kurikulum pembelajaran agama Islam yang bertumpu pada tiga aspek utama yaitu pembelajaran agama Islam aspek keimanan, ibadah dan akhlak.

Kurikulum pendidikan agama Islam harus tidak menyimpang dari falsafah pendidikan Islam yang berlandaskan pada syariat agama Islam

dengan bertumpu pada dua sumber hukum pokok yaitu al-Quran dan *as-sunnah*. Kurikulum pendidikan agama Islam mampu mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang paling fundamental yaitu memurnikan ketaatan dan peribadatan hanya kepada Allah *Subh nahu wa Ta' l* semata.

Satu hal yang perlu diketahui adalah apakah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) serta materi pokok pada KTSP pembelajaran agama Islam yang tengah diterapkan telah selaras dengan konsep atau falsafah pendidikan Islam yang telah ditunjukkan oleh al-Quran maupun *as-Sunnah*. Salah satu konsep pendidikan Islam yang bisa diambil dari al-Quran adalah kisah pengajaran Luqman al-Hakim kepada putranya yang tertuang dalam surat Luqman ayat 12 sampai 19.

b. Studi Pustaka

“Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Demak” tesis yang ditulis oleh Chundasah. Penelitian ini menitikberatkan pada aspek kesiapan SMPN 1 Demak dalam mengimplementasikan manajemen KTSP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi aspek perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar. Kesimpulannya, adanya ketidaksiapan sekolah maupun guru SMPN 1 Demak dalam mengimplementasikan KTSP pada pelajaran Pendidikan Agama Islam karena kurangnya kemampuan sekolah maupun guru dalam mengembangkan kurikulum PAI.

Pendidikan Keibubapakan Berdasarkan Surah Luqman penelitian yang disusun oleh Rosnaaini Hamid dkk dari universits Utara Malaysia tahun 2004. Merupakan salah satu bentuk dari tafsir tematik, dengan penekanan penelitian berusaha menemukan konsep pendidikan keluarga yang bersumber dari nasihat Luqman al-Hakim dalam surat Luqman ayat 13-19, bertujuan memahami maksud dan kandungan ayat secara mendalam, mengetahui konsep pendidikan anak dan konsep berbakti kepada orang tua seperti yang dikehendaki oleh Islam. Kesimpulan “Keseluruhan pendidikan Luqman mempunyai isi, gaya persembahan dan metodologi yang boleh

diaplikasikan dalam kehidupan berkeluarga pada masa kini. Para ibu bapa boleh mengaplikasikan model pendidikan Luqman kepada anak-anak mereka. Kesempurnaan pendidikan mampu menghasilkan anak yang baik dan taat kepada perintah agama”.

"Telaah Model Pendidikan Luqman al-Hakim di Dalam al-Quran" penelitian ditulis oleh Sardiman, A.M dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4, No.2, September 2006, 101-202 yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Merupakan penelitian konten analisis dengan tujuan menggali isi atau pesan simbolik dalam al-Quran surat Luqman ayat 12 – 19, tujuan mengetahui arah dan model pendidikan yang dilakukan oleh Luqman al-Hakim serta mengetahui apa makna fenomena simbolik yang dikandung dalam arah dan model pendidikan Luqman al-Hakim. Temuan; tiga hal mendasar dalam pendidikan model Luqman al-Hakim; 1) keyakinan/ akidah, 2) kesadaran moral dalam *ber'amar ma'ruf nahi munkar*, 3) tanggung jawab sosial dengan berbuat baik kepada orang lain. Kesimpulan; proses pendidikan Luqman al-Hakim merupakan proses pendidikan ideal yang diawali dari sebuah keluarga, tanggung jawab pendidikan keluarga berada di pundak kedua orang tua bukan salah satu orang tua saja, masyarakat secara keseluruhan termasuk lembaga-lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab bersama untuk mengembangkan pendidikan dan kepribadian anak.

c. Landasan Teoritik

1) KTSP

Kurikulum dalam arti sempit berarti jadwal pelajaran, dalam arti luas adalah semua pengalaman yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada anak didik selama mengikuti pendidikan (Arikunto dan Lia Yuliana, 2008: 131).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi (Mulyasa, 2010: 26)

KTSP pembelajaran agama Islam adalah perangkat standar program pendidikan agama Islam yang dapat mengantarkan siswanya untuk menjadi kompeten dalam bidang kehidupan agama Islam yang dipelajarinya.

2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi adalah pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai siswa serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata ajar tertentu (Mimin Haryati, 2008: 6) Kompetensi Dasar agama Islam menurut Muhaimin, diartikan sebagai sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah (2010: 188).

3) Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru (Syaiful Sagala, 2010: 61).. Pendidikan Islam adalah upaya pengubahan karakter seseorang ke arah yang dikehendaki berdasarkan pandangan ajaran Islam (Amin Abu Laawy, 2002: 18).

4) Materi Pembelajaran

Tiga persoalan utama terkait dengan penguasaan materi pelajaran yaitu; *materi pokok* adalah materi pelajaran bidang studi yang dipegang atau diajarkan oleh guru, *uraian materi* adalah pemecah materi pokok yang terbagi ke dalam sub-sub materi pokok, *materi pelengkap* adalah materi penunjang yang dibutuhkan guru untuk membuka wawasan guna menunjang penyampaian materi pokok (Darwin Syah, 2007: 114). Materi pokok merupakan bentuk operasionalisasi atau penjabaran dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang harus dikuasai oleh siswa.

5) Konsep Pendidikan Luqman al-Hakim

Konsep diartikan sebagai gagasan atau ide-ide yang memiliki ciri-ciri umum (Darwin Syah, 2007: 115). Konsep pendidikan Luqman

al-Hakim adalah gagasan atau ide-ide pendidikan dalam wasiat Luqman al-Hakim yang terkandung dalam al-Quran surat Luqman ayat 12-19 terkait dengan aspek pembelajaran keimanan, ibadah dan akhlak.

d. Rumusan Masalah

Bagaimana SKKD dan materi pokok pada KTSP pembelajaran agama Islam di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap ditinjau dari konsep pendidikan Luqman al-Hakim dalam surat Luqman, meliputi: bagaimana SKKD dan materi pokok pembelajaran keimanan, pembelajaran ibadah serta pembelajaran akhlak.

e. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan; mendeskripsikan SKKD dan materi pokok pada KTSP pembelajaran agama Islam di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap ditinjau dari konsep pendidikan Islam Luqman al-Hakim dalam surat Luqman yang meliputi: SKKD dan materi pokok pembelajaran keimanan, SKKD dan materi pokok pembelajaran ibadah dan SKKD dan materi pokok pembelajaran akhlak.

Manfaat: 1) *Manfaat Teoritis*; memberikan informasi akademis bagi pengembangan kurikulum dan penyempurnaan SKKD serta materi pokok pada KTSP pembelajaran agama Islam. Menambah khasanah pengetahuan, perbendaharaan pustaka serta literatur SKKD dan materi pokok pembelajaran agama Islam. Rujukan dan bahan pengembangan keilmuan kependidikan Islam secara umum. 2) *Manfaat Praktis*; Kontribusi upaya mengatasi problematika SKKD dan materi pokok pada KTSP pembelajaran agama Islam. Bahan bagi kalangan akademisi serta institusi pendidikan Islam dalam merumuskan SKKD dan materi pokok pembelajaran agama Islam.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian *deskriptif komparatif* dengan obyek utama penelitiannya adalah gagasan atau ide manusia yang tertuang dalam

SKKD dan materi pokok pada KTSP pembelajaran agama Islam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yaitu kata-kata atau keterangan, tempat, dokumen, peristiwa serta kejadian yang terkait dengan SKKD dan materi pokok pada KTSP pembelajaran agama Islam di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap meliputi; lokasi dan keadaan fisik, dokumen-dokumen, orang-orang yang menduduki posisi serta peranan tertentu seperti kepala dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam serta yayasan selaku pembina dan pengelola sekolah.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, studi dokumentasi, wawancara tidak terstandar,

d. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

a. SKKD Pembelajaran Keimanan Ibadah dan Akhlak SD Islam al-Azhar 16 Cilacap

- 1) SKKD Kelas 1 semester 1; *aspek keimanan*, mengenal rukun iman dan syahadatain dengan kompetensi dasar beriman dan mengenal enam rukun iman serta dua kalimat *syahadat*. *aspek ibadah*, mengenal lima rukun Islam dengan kompetensi dasar mengetahui dan hafal rukun Islam. *aspek akhlak* yaitu membiasakan perilaku terpuji, dengan kompetensi dasarnya yaitu membiasakan adab belajar di rumah dan sekolah serta adab makan dan minum.
- 2) SKKD Kelas I semester 2; *aspek keimanan*, mengenal Allah kompetensi dasar mengenal Allah melalui *asmaul husna*. *Aspek ibadah*, mengerti tata cara bersuci dan berwudlu dengan kompetensi

dasar mampu melakukan cara bersuci dan istinja, mampu mempraktekan wud'u, mengetahui hal-hal yang membatalkan wud'u. *Aspek akhlak*, membiasakan adab sebelum dan sesudah tidur dengan kompetensi dasar membiasakan diri melakukan adab sebelum dan sesudah tidur.

- 3) SKKD Kelas II Semester 1; *aspek keimanan*, beriman kepada Allah, mengetahui sifat-sifat Allah dan asmaul husna, standar kompetensinya adalah mengenal dan hafal 4 sifat dan 4 *asmaul husna*. *Aspek fiqh*, mampu menghafal bacaan-bacaan shalat dengan kompetensi dasar hafal bacaan-bacaan shalat. *Aspek akhlak*, terbiasa berbakti kepada ibu dan bapak, memelihara kebersihan dan berperilaku bersih, adapun standar kompetensinya adalah membiasakan berperilaku terpuji dan berbakti kepada ibu bapak serta terbiasa memelihara kebersihan badan, pakaian, rumah, sekolah dan tempat ibadah.
- 4) SKKD Kelas II semester 2; *aspek keimanan*, mengenal asmaul husna dengan kompetensi dasarnya adalah mengenal dan hafal 7 (tujuh) *asmaul husna*. *Aspek ibadah*, membiasakan shalat secara tertib mengetahui tata a'zan dan iqamah, adapun kompetensi dasarnya adalah terbiasa melaksanakan shalat, dan shalat fard'u serta hafal bacaan a'zan dan iqamah. *Aspek akhlak*, membiasakan perilaku terpuji dengan kompetensi dasar meliputi; terbiasa bergaul dengan akhlak terpuji terhadap guru, orang yang lebih tua, teman sebaya dan lebih muda serta terbiasa berperilaku dengan akhlak yang baik terhadap makhluk Allah lainnya.
- 5) SKKD Kelas III semester 1; *aspek keimanan*, beriman pada malaikat dan beriman kepada kitab suci-kitab suci Allah, adapun standar kompetensinya adalah mengenal malaikat dan tugasnya serta beriman kepada kitab-kitab suci Allah dan rasul yang menerimanya. *Aspek ibadah*, mengerti tata cara *tayamum*, mampu melaksanakan shalat serta mampu berzikir dan berdoa sesudah shalat. *Aspek akhlak*, membiasakan perilaku terpuji, dengan standar kompetensi yaitu

membiasakan adab dalam berbicara dan mendengarkan serta membiasakan diri dalam adab bersilaturahmi.

- 6) SKKD Kelas III semester 2; *aspek keimanan*, beriman kepada nabi dan rasul Allah, adapun standar kompetensinya adalah mengenal nabi dan rasul. *Aspek ibadah*, mampu melakukan shalat sesuai dengan ketentuannya, mampu mengartikan bacaan shalat, mampu melaksanakan shalat sunnah serta mampu shalat Jum'at. Standar kompetensi untuk kompetensi dasar tersebut di atas adalah, dapat melaksanakan shalat sesuai dengan syarat sah dan kaifiahnya, mampu mengartikan bacaan doa iftitah, mampu melaksanakan shalat sunnah dengan benar serta mampu melaksanakan shalat Jum'at dan menerapkan adab shalat Jum'at. *Aspek akhlak*, membiasakan perilaku terpuji dengan kompetensi dasarnya yaitu membiasakan adab yang baik dalam bepergian atau safar.
- 7) SKKD Kelas IV semester 1; *aspek keimanan*, beriman kepada al-Quran, dengan kompetensi dasarnya yaitu beriman kepada kitab suci al-Quran sebagai pedoman hidup bagi seorang muslim. *Aspek ibadah*, mampu mengartikan bacaan shalat, memahami ketentuan shalat, mengetahui jenis sujud serta mengetahui dan memahami ketentuan zakat fitrah. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah mengerti arti bacaan shalat, mampu melaksanakan shalat sesuai dengan rukun dan sunnah-sunnah shalat, mampu melakukan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah serta mampu melaksanakan zakat fitrah. *Aspek akhlak*, membiasakan perilaku terpuji dan membiasakan mengikuti ketentuan dalam pinjam-meminjam, kompetensi dasarnya adalah membiasakan perilaku terpuji ketika masuk, di dalam dan keluar masjid, membiasakan berperilaku sabar, jujur, pemaaf, peminta maaf, setia kawan, menjauhi perilaku marah, dusta, dendam, dengki dan egois serta mengerti ketentuan pinjam meminjam.
- 8) SKKD Kelas IV semester 2; *aspek keimanan*, mengetahui tanda-tanda orang beriman dengan kompetensi dasarnya yaitu mengenal tanda-

tanda orang yang beriman. *Aspek ibadah*, mengartikan bacaan shalat, mengerti puasa dalam Islam, adapun kompetensi dasar yang ditetapkan adalah mengartikan bacaan tasyahud awwal serta mampu berpuasa sesuai dengan ketentuan dan terbiasa melakukan amaliah Ramadhan. *Aspek akhlak*, sabar dalam menghadapi musibah dengan kompetensi dasar terbiasa peduli, bersikap yang baik dalam menghadapi musibah.

- 9) SKKD Kelas V semester 1; *aspek keimanan*, beriman kepada hari akhir dan menyebutkan tanda-tandanya dengan kompetensi dasarnya yaitu mengimani hari akhir dan tandanya. *Aspek ibadah*, mengetahui makanan dan minuman yang halal dan haram serta memahami ketentuan shalat 'idul fitri dan 'idul adha dengan kompetensi dasarnya yaitu mampu membedakan makanan yang halal dan haram serta mampu melakukan shalat 'idul fitri dan 'idul adha.
- 10) SKKD Kelas V semester 2; *aspek ibadah* adalah memahami ketentuan zakat mal, memahami sedekah, memahami jual-beli serta memahami arti bacaan shalat dengan kompetensi dasarnya yaitu mampu menunaikan zakat mal, membiasakan diri bersedekah, mampu melakukan jual beli serta hafal arti bacaan shalat. *Aspek akhlak* menghindari sifat tercela serta memahami syukur. Adapun kompetensi dasar yang ditetapkan yaitu menghindari sifat zalim serta membiasakan diri mensyukuri nikmat.
- 11) SKKD Kelas VI Semester 1; *aspek keimanan*, beriman kepada qadha dan qadar dengan kompetensi dasarnya yaitu mengimani adanya qadha dan qadar. *Aspek ibadah*, memahami sewa-menyewa serta memahami ibadah haji dan umrah dengan kompetensi dasarnya yaitu mampu memahami sewa- menyewa serta mampu melaksanakan haji dan umrah menurut ketentuannya. *Aspek akhlak*, terbiasa berperilaku terpuji serta terbiasa menolong dan peduli dg orang lain dengan kompetensi dasarnya yaitu terbiasa berperilaku menepati janji, suka berterima kasih, bertanggung jawab dan ramah serta mampu membantu dan merawat orang sakit.

12) SKKD Kelas VI semester 2; *aspek ibadah*, memahami ketentuan mengurus jenazah serta mampu melaksanakan s alat sesuai dengan kaifatnya dengan kompetensi dasarnya yaitu mampu mengurus jenazah serta terbiasa melaksanakan s alat dalam berbagai keadaan dengan baik dan benar. *Aspek akhlak*, membiasakan perilaku terpuji dengan kompetensi dasarnya yaitu meneladani pribadi nabi Muhammad *S allall hu 'Alaihi wa Sall m* sebagai *uswatun hasanah*.

b. Materi Pokok Pembelajaran Keimanan Ibadah dan Aklak SD Islam al-Azhar 16 Cilacap

Cakupan materi pembelajaran keimanan SD Islam al-Azhar 16 Cilacap meliputi rukun iman yang 6 (enam). Cakupan materi pembelajaran ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap meliputi penjabaran dari rukun Islam yang 5 (lima) tanpa disertai materi dua kalimat syahadat. Cakupan materi pembelajaran akhlak SD Islam al-Azhar 16 Cilacap terdiri dari adab kehidupan pribadi sehari-hari, adab pergaulan dengan orang lain tercakup di dalamnya; adab terhadap kedua orang tua (ibu-bapak), adab terhadap guru dan teman, adab berbicara dan mendengarkan pembicaraan dengan orang lain, adab bersilaturahmi, adab pinjam-meminjam, serta adab merawat orang sakit.

c. Analisis Hasil Penelitian

1) Analisis SKKD Pembelajaran Keimanan

Dilihat dari hierarki disiplin ilmu agama Islam aspek keimanan, maka SKKD pembelajaran keimanan SD Islam al-Azhar terdiri dari 6 kompetensi utama, adapun kompetensi pendidikan keimanan Luqman al-Hakim terkandung sedikitnya 3 kompetensi utama pendidikan keimanan yaitu, iman kepada Allah, iman kepada nama dan sifat Allah serta iman kepada hari akhir.

Perbedaan mendasar antara keduanya adalah terletak pada kompetensi dasar larangan berbuat syirik kepada Allah. Kompetensi Dasar SD Islam al-Azhar 16 Cilacap terbatas pada mengenal dan beriman kepada

nama Allah yang termaktub dalam asmaul husna beserta sifat-sifat-Nya, kompetensi keimanan kepada Allah dalam konsep pendidikan keimanan Luqman al-Hakim adalah kompetensi yang berbasis tauhid.

2) Analisis Materi Pokok Pembelajaran Keimanan

Materi pokok untuk pembelajaran keimanan di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap jika didasarkan pada teori pembagian/persoalan materi hanya ada 7 materi pokok, diawali dengan materi rukun Iman dan dua kalimat syahadat dan rukun iman yang 6. konsep pendidikan Luqman al-Hakim yang tertuang dalam al-Quran surat Luqman ayat 12 hingga ayat 19 setidaknya berisi 4 materi pokok aspek keimanan yaitu; 1) larangan menyekutukan atau berbuat syirik terhadap Allah *Subh nahu wa Ta' l* , 2) menanamkan perasaan dan kesadaran selalu berada dalam pengawasan Allah *Subh nahu wa Ta' l* atau menanamkan sifat *Muraqabah*, 3) beriman kepada hari akhir dengan keyakinan akan adanya hari pembalasan, serta 4) pengetahuan tentang nama, sifat-sifat dan kekuasaan yang dimiliki oleh Allah *Subh nahu wa Ta' l* .

Perbedaan; uraian materi pokok tentang larangan berbuat syirik kepada Allah. Pada uraian materi pokok pembelajaran keimanan di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap tidak ditemukan adanya materi yang membahas tentang larangan berbuat syirik atau menyekutukan Allah. Adapun materi sifat, nama-nama Allah serta iman kepada hari akhir secara umum telah masuk dalam uraian materi pokok pembelajaran keimanan di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap.

3) Analisis SKKD Pembelajaran Ibadah

Kesamaan SKKD pembelajaran ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap dengan kompetensi dalam konsep pendidikan ibadah Luqman al-Hakim yaitu kompetensi tentang shalat. Kompetensi shalat dalam SKKD pembelajaran ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap diuraikan dari bersuci hingga kemampuan mengerjakan shalat dengan baik dan benar baik itu shalat wajib maupun shalat sunnah, namun dalam konsep pendidikan

ibadah Luqman al-Hakim kompetensi s alat dinyatakan dengan perintah mendirikan s alat.

Perbedaan yang ada dari SKKD pendidikan ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap dengan kompetensi yang terkandung dalam konsep pendidikan ibadah Luqman al-Hakim yaitu; 1) ruang lingkup SKKD pembelajaran ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap meliputi komponen rukun Islam yang lima yaitu dari syahadat hingga melaksanakan haji dan umrah ditambah dengan muamalah tentang sedekah, sewa-menyewa, jual-beli, pinjam-meminjam serta pengetahuan tentang halal dan haram dalam makanan. 2) kompetensi yang terkandung dalam konsep pendidikan ibadah Luqman al-Hakim berisi konsep umum dan mendasar dari ibadah yaitu komponen mendirikan s alat serta perintah untuk mengerjakan *amar ma'ruf nahi munkar*.

4) Analisis Materi Pembelajaran Ibadah

Pembelajaran ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap dan konsep pembelajaran ibadah Luqman al-Hakim, keduanya menempatkan s alat sebagai materi pokok dalam pembelajaran ibadah.

Materi rukun Islam syahadat, zakat, puasa, haji, muamalah dan hukum yang ada pada materi pokok pembelajaran ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap tetapi tidak tersurat dalam materi pokok pendidikan ibadah konsep pendidikan Luqman al-Hakim. Adapun materi pokok yang tidak ada dalam pendidikan ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap, akan tetapi ada dalam pendidikan ibadah konsep pendidikan Luqman al-Hakim adalah materi pokok tentang *amar ma'ruf nahi munkar*.

5) Analisis SKKD Pembelajaran Akhlak

Rentang SKKD pembelajaran aspek akhlak SD Islam al-Azhar 16 Cilacap terbagi menjadi 5 kompetensi; 1) kompetensi akhlak terhadap Allah, 2) kompetensi Akhlak terhadap Rasulullah, 3) kompetensi akhlak terhadap diri sendiri, 4) kompetensi akhlak terhadap orang lain, dan 5) kompetensi akhlak terhadap makhluk Allah lainnya. Standar kompetensi aspek akhlak dalam konsep pendidikan Luqman al-Hakim setidaknya

terdiri dari 3 kompetensi utama yaitu; *pertama* akhlak terhadap Allah, *ke-dua* akhlak terhadap diri sendiri, *ke-tiga* akhlak terhadap orang lain.

6) Analisis Materi Pembelajaran Akhlak

Materi pokok pembelajaran akhlak SD Islam al-Azhar 16 Cilacap tidak bertentangan dengan kandungan yang terdapat dalam konsep pendidikan akhlak Luqman al-Hakim. Konsep pendidikan Luqman al-Hakim yang tertuang dalam al-Quran surat Luqman ayat 12 -9 tidak secara langsung berbicara tentang akhlak terhadap makhluk Allah yang lain. Konsep pendidikan Luqman al-Hakim secara umum berbicara tentang konsep akhlak yang paling mendasar yaitu akhlak kepada Allah. Adapun materi pokok dalam pembelajaran akhlak di SD Islam al-Azhar 16 Cilacap telah dikembangkan, sehingga materinya mencakup secara luas semua hal yang berkenaan dengan akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap orang lain maupun akhlak terhadap diri sendiri, sebagai bentuk dari penjabaran kandungan materi akhlak yang ada dalam konsep pendidikan Luqman al-Hakim.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Cakupan SKKD dan materi pokok pembelajaran keimanan SD Islam al-Azhar 16 Cilacap terdiri dari 6 kompetensi dan materi pokok, pada konsep pendidikan Luqman al-Hakim sedikitnya terkandung 3 kompetensi dan materi. Persamaan; kompetensi dan materi iman kepada Allah (yaitu mengetahui nama-nama, sifat-sifat serta kekuasaan Allah) dan beriman kepada hari akhir. Kompetensi dan materi keimanan kepada Allah dalam konsep pendidikan Luqman al-Hakim merupakan kompetensi dan materi keimanan berbasis tauhid, SD Islam al-Azhar 16 Cilacap, terbatas pada iman kepada Allah dengan mengetahui dan mengenal *asmaul husna* beserta sifat-Nya.
- b. Cakupan SKKD dan materi pokok pembelajaran ibadah SD Islam al-Azhar 16 Cilacap terdiri dari 7 kompetensi dan materi. Cakupan kompetensi dan materi pada konsep pendidikan Luqman al-Hakim

sedikitnya terkandung 2 kompetensi dan materi. Persamaan; kompetensi dan materi s alat, SD Islam al-Azhar 16 Cilacap diuraikan dari bersuci hingga kemampuan mengerjakan s alat dengan baik dan benar baik, konsep pendidikan ibadah Luqman al-Hakim dinyatakan dengan ungkapan perintah untuk mendirikan s alat.

- c. Cakupan SKKD dan materi pokok pembelajaran akhlak SD Islam al-Azhar 16 Cilacap terdiri dari 5 kompetensi dan materi. Cakupan kompetensi dan materi akhlak pada konsep pendidikan Luqman al-Hakim sedikitnya mengandung 3 kompetensi dan materi, berbicara tentang konsep akhlak yang paling mendasar. Kompetensi dan materi dalam SKKD dan materi pokok pembelajaran akhlak SD Islam al-Azhar 16 Cilacap merupakan bentuk penjabaran dari kompetensi dan materi yang tersurat dalam konsep pendidikan Luqman al-Hakim.

d. Saran-Saran:

- 1) Kepada Pembina/pengelola dan SD Islam al-Azhar 16 Cilacap
 - a) Meningkatkan kemampuan sekolah mengembangkan kurikulum.
 - b) Mengembangkan SKKD dan materi pokok pembelajaran agama Islamnya sesuai konsep pendidikan Luqman al-Hakim atau konsep-konsep yang digali dari al-Quran dan *as-Sunnah*.
 - c) Studi banding dan *sharing* pengalaman ke sekolah-sekolah yang telah mengembangkan SKKD dan materi pokok pembelajaran agama Islam melebihi standar yang telah ditetapkan BNSP.
- 2) Kepada Kementerian Pendidikan Nasional

Menggali konsep-konsep pendidikan agama Islam dari sumber utamanya al-Quran dan *as-Sunnah* secara intensif untuk kemudian mampu diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan nasional.
- 3) Kepada Konsultan dan Pengendali Mutu Pendidikan
 - a) Bersama guru menambah kajian konsep pendidikan Islam, standar kompetensi, materi pokok serta bahan ajar pembelajaran agama Islam.

- b) Bersama pengelola pendidikan, direktur, kepala sekolah/madrasah serta komite sekolah mereview kembali SKKD dan materi pembelajaran agama Islam dan merumuskan kembali sesuai dengan konsep pendidikan Luqman al-Hakim tanpa harus menyimpang dari SKKD yang telah ditetapkan oleh BNSP.
- 4) Kepada Peneliti Lain
- Diadakan penelitian lanjutan implementasi kurikulum pembelajaran agama Islam terkait dengan kompetensi mengajar, tingkat kemampuan, peranan guru dalam menjabarkan dan mengembangkan SKKD maupun materi pokok dan penelitian tentang muatan buku ajar jenjang satuan pendidikan SD/MI.

DAFTAR PUSTAKA

- .(1422 H).*Al-Quran dan Terjemahnya*. Madinah-Saudi Arabia: Komplek Percetakan Al-Qur'an Al-Karim Raja Fahd.
- Abdul Akhir Hammad Al-Ghunaimi. (2001). *Tahdzib Syarh Ath-Thahawiyah Dasar-Dasar Aqidah Menurut Ulama Salaf 1*, alih bahasa Abu Umar Basyr al-Medani. Solo: Pustaka At-Tibyan.
- Abdullah ibn Dzoifullah ar-Ruhailiy. (1996). *Al-Akhlaaq al-Faadhilah Qowaa'id wal Muntholiqoot Liiktisaabihaa*. Riyadh-KSA: Maktabah al-Malik Fahd al-Wathoniah Astnaa an-Nasyr.
- Abdul Aziz ibn Muhammad as-Sadhan. (1428 H). *Arba'una Haditsan fii al-Tarbawiyah wa al-Manhaj*. Riyadh-KSA: Maktabah al-Malk Fahd al-Wathoniyah Asnaa al-Nasr.
- Abdurrahman an Nahlawi. (2004). *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, alih bahasa Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abdurrahman ibn Naasir Abdullah As-Sa'di. (1421 H). *Fathurrohim al-Malak al-'Allam fi 'Ilmil 'Aqooid wa al-Tauhid wa al-Akhlaq wa al-Ahkam al-Mustanbathoh min al-Quran*. Dammam-KSA: Daar ibn al-Jauzi.
- Abdul al-Fattah Abu Ghuddah. (2005). *40 Strategi Pembelajaran Rasulullah*, alih bahasa Sumedi & Umi Baroroh. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ab. Halim Tanuri & Mohamad Khairul Azman AJuhary, *Amalan Pengajaran Guru Pendidikan Islam Berkesan Berteraskan Konsep Mu'allim* “

Journal of Islamic an Arabic Education”, Malaysia, Vol. 2, No 1. 2010. h. 43-56.

Abdullah Nashih Ulwan. (2012). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.

Ahmad Yunus Kasim & A.B Halim Tamuri, *Pengetahuan Pedagogikal Kandungan (PKK) Pengajaran Akidah: Kajian Kes Guru Cemerlang Pendidikan Islam*, “ Journal of Islamic an Arabic Education”, Malaysia, Vol. 2, No. 2, 2010, h. 13-30.

Ali Mudlofir. (2011). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Amin Abu Laawy. (2002). *Ushulut Tarbiyyah Al-Islaamiyyah*. Dammam: Daar ibn Al-Jauzi.

Darwin Syah, dkk. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

E. Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristis dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

E. Mulyasa. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

E. Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Furqon Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamid Darmadi. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

H.A.R. Tilaar. (2004). *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.

Hasan bin Ali Al-Hijazy. (2001). *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*, alih bahasa Muzaidi Hasbullah. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Hazif Hifazatullah dkk, *Islamic Concept of Education*, “ International Journal of Education and Social Sciences”, Tanpa Tempat, Vol. 1, No. 1, 2011, tanpa halaman.

- Herman. *Tri Pusat Pendidikan: Pilar Utama Pencapaian Pendidikan*. Jurnal al-Ta'dib. Vol.1, No.2, Tahun 2008, Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari. Jurusan Tarbiyah.
<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/12085162.pdf>. Diperoleh tanggal 14 Desember 2011.
- Ismail Ibnu Katsir. (1998). *Tafsirul Quranil Adhim*. Riyadh: Maktabah Darus Salam.
- Kasful Anwar & Hendra Harmi. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Khalid ibn Khamid al-Khazimi. (2000). *Ushul at-Tarbiyyah al-Islamiyyah*. Riyadh-KSA: Daar Alam al-Kutub.
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majdi Asy-Syahari. (2005). *Pesan-Pesan Bijak Luqmanul Hakim*, alih bahasa Abdul Hayyie al-Kattani, Machmudi Mukson. Jakarta: Gema Insani Press.
- Majid Arsan al-Kailani.(1988). *Falsafah Tarbiyah al-Islamiyah (Dirosah Muqoronah baina Falsafah at-Tarbiyah al-Islamiyah wa al-Falsafah at-Tarbiyah al-Muasiroh)*. Makkah: Maktabah Hadie.
- Mimin Haryati (2007). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhaimin. (2010). *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa.
- Muhaimin, dkk. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muhaimin (2007) *Analisis Kritis Terhadap Permendiknas No.23/2006 & No.22.2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam di SD/MI/MTs & SMA/MA*. Bogor: Makalah disampaikan pada workshop Penilaian Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Departemen Agama.
- Muhammad ibn Abdil Aziz al'Awaji (1427 H). *Nadharat wa Taammulat Imaniyah fii Washaya Luqman fiil Quran, Dirasat Tafsiriyah Maudhuiyyah*. Madinah-KSA.

- Muslich Masnur. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan bagi guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadzmi Akbar, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Dakwah*, "Jurnal Athotlharah" Vol 5. No. 8 Juli-Desember 2006.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashruddin Baidan. (2002). *Metode Penafsiran Al-Quran; Kajian Kritis Terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nasution. (2003). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nik Haryati. (2011). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany.(1979). *Falsafah Pendidikan Islam*, alih bahasa Hasan Langgulung. Jakarta: Bulang Bintang.
- Pupuh Fathurrohman & M Sobry Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Samino. (2009). *Pengantar Manajemen Pendidikan Membangun Nilai-Nilai Keilmuan dan Keislaman Berbasis Nasional*. Solo: Fairuz Media.
- Sardiman, *Telaah Model Pendidikan Luqman al-Hakim di Dalam al-Quran*, " JPP" Vol. 4, No.2, September 2006, 101-202. Lampung: Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Pendidikan
<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4206101114.pdf>, diperoleh tanggal 14 Desember 2011.

- S. Hamid Hasan. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Supiana, M. Karman. (2004). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sutama. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sholih bin Fauzan bin Abdulloh al Fauzan. (2001). *Kitab Tauhid 1*, alih bahasa Agus Hasan Bashori. Jakarta: Yayasan Al-Sofwa.
- Sholih bin Fauzan bin Abdulloh al Fauzan. (2001). *Kitab Tauhid 2*, alih bahasa Ainul Haris Umar Arifin Thayib. Jakarta: Yayasan Al-Sofwa.
- S. Nasution. (2009). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar. (2004). *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Udin Syaefudin Sa'ud & Abin Syamsuddin Makmun. (2009). *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uhar Suharsaputra. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Wahbah Zuhaili. (2001). *At-Tafsir al-Wasit*. Damaskus-Syiria: Daar al-Fikr.
- Wina Sanjaya.(2008) *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zakiah Daradjat, dkk. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2011). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.